

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan pada bab empat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Lingkungan eksternal maupun internal dengan menggunakan *Threat* (Ancaman), *Opportunity* (Peluang), *Weakness* (Kelemahan), *Strength* (Kekuatan), (TOWS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa
  - a. *Threat* (Ancaman) dari UMKM Batik Murni Artis yaitu laju inflasi di Indonesia, nilai tukar rupiah, dan ancaman pelaku baru.
  - b. *Opportunity* (Peluang) dari UMKM Batik Murni Artis yaitu pertumbuhan ekonomi di Indonesia, pengakuan UNESCO, dan Meningkatnya jumlah penduduk.
  - c. *Weakness* (Kelemahan) dari UMKM Batik Murni Artis yaitu lemahnya modal, kurangnya loyalitas Sumber Daya Manusia, masih banyak masyarakat umum yang belum mengenal batik Sidoarjo.
  - d. *Strength* (Kekuatan) dari UMKM Batik Murni Artis yaitu struktur organisasi, lokasi yang strategis, kecanggihan peralatan, produk yang berkualitas, reputasi baik dan daerah pemasaran yang cukup luas.
2. Penerapan *Blue Ocean Strategy* yang didasarkan pada analisis kerangka kerja empat langkah dan enam prinsip *Blue Ocean Strategy* pada UMKM Batik Murni Artis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan *Blue*

*Ocean Strategy* dilakukan dengan mengetahui gambaran perusahaan seperti visi dan misi UMKM Batik Murni Artis serta dengan memanfaatkan peluang dan kesempatan yang dimiliki perusahaan, sehingga perusahaan dapat menerapkan inovasi nilai melalui kerangka kerja empat langkah Hapuskan-Kurangi-Tingkatkan-Ciptakan (H-K-T-C). UMKM Batik Murni Artis menghapus kesan eksklusivitas dan faktor industri batik khas Sidoarjo. Upaya peningkatan yang dilakukan oleh UMKM Batik Murni Artis adalah peningkatan kualitas produk dan model pakaian yang lagi *trend* di masa kini. Hasil dari kerangka kerja ini memunculkan produk baru yang mengikuti perkembangan lingkungan dan upaya perluasan pasar bagi UMKM Batik Murni Artis. Memasuki *blue ocean*, UKMM Batik Murni Artis telah menerapkan enam prinsip *blue ocean* yang mendorong pelaksanaan strategi *Blue Ocean Strategy* (BOS). yakni:

- a. Merekonstruksi batasan pasar
- b. Fokus gambaran besar, bukan pada angka
- c. Menjangkau pasar hingga tingkat non-konsumen
- d. Menjalankan rangkaian strategis secara benar
- e. Mengatasi rintangan organisasi
- f. Menjalankan eksekusi strategi.

Menjalankan Penerapan *Blue Ocean Strategy* untuk mempertahankan Ekuitas Merek, sehingga UMKM Batik Murni Artis dapat semakin berkembang baik di lingkup lokal, nasional maupun internasional, sesuai dengan visi UMKM Batik Murni artis.

## B. Saran

Bagi UMKM Batik Murni Artis sebagai tempat penelitian

1. Berupaya untuk selalu melakukan inovasi nilai, sebagai batu pijak *Blue Ocean Strategy*.
2. Hendaknya UMKM Batik Murni Artis mengantisipasi ancaman dan kelemahan yang dimiliki dalam analisis TOWS, dengan berupaya untuk menutupi kekurangan yang ada pada analisis TOWS, dengan terus melakukan perbaikan secara berkesinambungan.
3. Dalam menentukan dan mengimplementasikan strategi samudra biru, hendaknya melibatkan semua elemen yang ada sehingga penerapan strategi dapat berjalan secara optimal.

